

Rabu, 31 Oktober 2018

## DAILY RESEARCH

## Statistics

Opening Today		Nikkei	AORD
Index	Change	△	△
DJIA	24874.64	431.72	1.77
S&P 500	2682.63	41.38	1.57
FTSE 100	7035.85	9.53	0.14
CAC 40	4978.53	(10.82)	(0.22)
DAX	11287.39	(48.09)	(0.42)
NIKKEI 225	21457.29	307.49	1.45
HANGSENG	24585.53	(226.51)	(0.91)
STI	2966.45	(15.09)	(0.51)
SHENZHEN	1276.45	11.87	0.94
SHANGHAI	2568.05	25.95	1.02
Commodities		Price	Chg
Oil (US\$/barrel)	66.18	(0.86)	(1.28)
CPO (RM/M.T)	2167.00	(22.00)	(1.01)
Gold (USD/T.oz)	1225.30	(2.30)	(0.19)
Nikel (USD/MT)	11752.00	12.00	0.10
Timah (USD/MT)	19082.00	(33.00)	(0.17)
Coal (USD/MT)	107.50	(0.50)	(0.46)
Exchange		Rates	Chg
USD/IDR	15224.00	2.00	0.01
EUR/USD	1.134	(0.00)	(0.25)
USD/JPY	113.09	0.72	0.64
SGD/IDR	11002.46	(5.45)	(0.05)
AUD/IDR	10792.34	(4.63)	(0.04)
TLKM		USD	IDR
TLK.NYSE	25.34	3858	1.69
Top Gainers		IDR	%
BABP-W2	29	26.09%	27
YELO	700	25.00%	698
MLPT	1,000	22.70%	954
YPAS	840	20.00%	797
RODA	380	19.50%	381
Top Losers		IDR	%
YELO-W	220	48.60%	208
MPRO	570	25.00%	190
VINS-W	26	21.21%	7
TRUK	118	19.18%	28
KPAL	428	14.40%	72
Top Value		IDR	% (miliar)
TLKM	3,800	3.83%	598.780
BBCA	23,500	1.62%	323.220
ASII	7,700	2.67%	298.740
BBRI	3,030	2.71%	217.980
POOL	4,610	0.86%	181.610
Top Volume		IDR	% (juta)
MYRX	117	1.68%	1.051.972
RIMO	153	0.00%	572.384
TRAM	177	3.80%	404.653
SRIL	364	2.82%	390.199
IIPK	204	3.77%	358.003

## Highlight

- Investasi Asing Jeblok 20% di Kuartal III-2018.
- Kinerja Kuartal III/2018: Laba Bersih Wijaya Karya Tumbuh 26,05%.
- Beban Produksi Meningkat, Laba Astra Agro (AALI) Turun 18%.
- Laba Bersih AKR Corpindo (AKRA) Naik 27%.

## Market Preview

Perdagangan saham kemarin didominasi aksi beli pelaku pasar menyusul respon positif atas rilis laba kuartal tiga sejumlah emiten unggulan yang di atas ekspektasi, redahnya resiko pasar saham kawasan Asia, dan antisipasi pelaku pasar menjelang perdagangan akhir Oktober. Pembelian terutama ditopang dana asing yang kembali masuk. Pembelian bersih asing kemarin di Pasar Reguler mencapai Rp421 miliar, terutama menyasar sejumlah saham unggulan seperti saham Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dan Astra International Tbk (ASII). Harga saham TLKM kemarin menguat hampir 4% di Rp3800 dan saham ASII menguat 2,7% di Rp7700. Penguatan saham unggulan tersebut menjadi penopang utama penguatan IHSG yang berhasil tutup menguat 34,493 poin (0,6%) di 5789,100.



IHSG	5,789.10
Change	34.49
Change (%)	0.60
Change (%/ytd)	(8.91)
Total Value (IDR triliun)	7.412
Total Volume (miliar saham)	10.546
Net Foreign Buy (IDR miliar)	599.183
<b>Up: 172</b>	<b>Down: 229</b>
<b>Unchange: 134</b>	

Sementara Wall Street tadi malam berhasil keluar dari tekanan jual yang terjadi selama dua sesi perdagangan sebelumnya. Indeks DJIA dan S&P tadi malam berhasil rebound masing-masing 1,77% dan 1,57% di 24874,64 dan 2682,63. Indeks Nasdaq rebound 1,58% di 7161,65. Pasar merespon positif rencana pertemuan antara pejabat penting AS dengan China bulan depan yang diharapkan dapat mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan antara dua negara utama dunia tersebut. Penguatan Wall Street tadi malam turut dipicu sentimen perdagangan akhir Oktober.

Melanjutkan perdagangan hari ini menandai perdagangan akhir Oktober, IHSG berpeluang melanjutkan rebound dipicu aksi window dressing sejumlah pengelola dana memanfaatkan momen rilis laba 3Q18 sejumlah emiten sektoral yang di atas estimasi awal. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5750 hingga 5830 d teritorial positif.

S1 5750 S2 5730 R1 5830 R2 5870

Rabu, 31 Oktober 2018

## News Update

- ▶ **Investasi Asing Jeblok 20% di Kuartal III-2018.** Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melaporkan hasil realisasi investasi kuartal III-2018. Secara keseluruhan total investasi pada kuartal III-2018 turun 1,6% dibandingkan pada kuartal III-2017. Total investasi menjadi Rp 173,8 triliun di kuartal III-2018. Dari jumlah tersebut porsi penanaman modal asing (FDI) tercatat sebesar Rp 89,1 triliun atau turun 20,2% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 111,7 triliun. Sementara penanaman modal dalam negeri naik menjadi Rp 84,7 triliun atau 30,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 64,9 triliun. (CNBC Indonesia, 30/10/18)
- ▶ **Kinerja Kuartal III/2018: Laba Bersih Wijaya Karya (WIKA) Tumbuh 26,05%.** PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. mencatatkan pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dua digit secara tahunan pada kuartal III/2018. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, yang dipublikasikan melalui laman Bursa Efek Indonesia, Selasa (30/10/2018), Wijaya Karya mengantongi pendapatan Rp21,00 triliun. Pencapaian tersebut naik 32,30% dari posisi Rp15,87 triliun pada kuartal III/2017. Tercatat, beban pokok pendapatan naik 30,93% secara tahunan pada kuartal III/2018 menjadi Rp18,62 triliun. Sementara itu, beban usaha naik 29,11% secara tahunan menjadi Rp638,85 miliar. WIKA mengantongi laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp860,45 miliar, naik 26,05% dari Rp682,63 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia, 30/10/18)
- ▶ **Beban Produksi Meningkat, Laba Astra Agro (AALI) Turun 18%.** Emiten sawit PT Astra Agro Lestari (AALI) mencatat koreksi laba kuartal III 2018, turun 18,22% menjadi Rp 1,12 triliun dari periode sembilan bulan pertama tahun lalu di Rp 1,37 triliun. Beban produksi pada tahun ini naik signifikan akibat penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan. Penjualan pada periode Januari-September 2018 naik 10,16% year on year (yoY) menjadi Rp 13,76 triliun dari Rp 12,49 triliun. Beban produksi meningkat 15,95% jadi Rp 11,12 triliun dari Rp 9,59 triliun. Kenaikan beban produksi ini utamanya disebabkan oleh kenaikan penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan, serta kenaikan pada biaya panen dan pemeliharaan. Penjualan AALI ditopang oleh produk minyak sawit mentah (CPO) dan turunannya yang menyumbang 87,55% pendapatan emiten hingga kuartal III 2018. Kemudian produk inti sawit dan turunannya menyumbang 11,34% pendapatan dan produk lainnya sebesar 1,1%. Lebih rinci lagi, penjualan CPO dan turunannya hingga kuartal III 2018 senilai Rp 12,05 triliun, naik 14,44% (yoY) dari Rp 10,53 triliun. Kemudian, penjualan inti sawit dan turunannya senilai Rp 1,56 triliun, turun 19,285% (yoY) dari Rp 1,93 triliun. (kontan, 30/10/18)
- ▶ **Laba Bersih AKR Corpindo (AKRA) Naik 27%.** PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatatkan pendapatan senilai Rp 16,83 triliun hingga akhir September 2018. Pencapaian itu tumbuh 25% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 13,43 triliun. Adapun laba bersihnya tumbuh 27% menjadi Rp 1,30 triliun. Bisnis perdagangan dan distribusi terus membaik dengan meningkatnya permintaan di sektor pertambangan dan pembangkit listrik. (Kontan, 30/10/18)
- ▶ **Per September 2018, Laba Trisula Textile Industries (BELL) Naik 29,5%.** PT Trisula Textile Industries Tbk. membukukan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp16,64 miliar, 29,5% year on year, dari posisi Rp12,84 miliar. Peningkatan emiten bersandi saham BELL sejalan dengan penaikan penjualan per September 2018 senilai Rp355,4 miliar, naik 13,09% dari posisi Rp314,26 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia, 30/10/18)
- ▶ **Kuartal III/2018, Penjualan Catur Sentosa Adiprana (CSAP) Naik 12,4%.** PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. mencatatkan penjualan senilai Rp7,58 triliun, naik 12,4% dari posisi Rp6,74 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi geografis, penjualan emiten bersandi saham CSAP tercatat paling banyak berada di Jawa dan Bali, dengan nilai Rp6,29 triliun. Lalu disusul Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan masing-masing senilai Rp1,15 triliun, Rp249,03 miliar dan Rp190,88 miliar. Dalam laporan keuangan September 2018 yang dirilis pada Senin (29/10/2018), nilai penjualan pada segmen distribusi tercatat senilai Rp5,47 triliun dan ritel senilai Rp2,21 triliun, masing-masing tumbuh 8,4% dan 22,09% year on year. Sementara itu, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas anak CSAP hingga September 2018 senilai Rp63,54 miliar, turun tipis dari posisi Rp65,44 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia, 30/10/18)
- ▶ **KINERJA EMITEN: Pelita Samudera Shipping (PSSI) Kantongi Laba US\$12,1 Juta.** PT Pelita Samudera Shipping Tbk. melaporkan pertumbuhan pendapatan bersih 47,0% secara tahunan menjadi US\$46,8 juta pada kuartal III/2018 ditopang kinerja solid seluruh lini bisnis. Dalam keterangan resmi yang dikutip Selasa (30/10/2018), Pelita Samudera Shipping memaparkan kapal tunda dan tongkang (T&B) memberikan kontribusi sekitar 54% dari pendapatan bersih kuartal III/2018. Selanjutnya, fasilitas muatan apung (FLF) dan kapal besar (MV) menyusul dengan kontribusi masing-masing 42,1% dan 3,9%. Kapal tunda dan tongkang melaporkan kenaikan signifikan dari kegiatan pengangkutan batu bara dengan pertumbuhan 93% secara tahunan. Pencapaian naik dari 4,9 juta metrik ton pada kuartal III/2017 menjadi 9,5 juta ton per September 2018. Sementara itu, kenaikan untuk volume pemindah muatan batu bara juga memberikan total volume FLF 15,7 juta metrik ton pada kuartal III/2018. Jumlah itu meningkat 19% dari 13,2 juta metrik ton pada periode yang sama tahun lalu. "Dengan kinerja operasional yang lebih kuat dan divestasi satu unit FLF, PSSI melaporkan laba bersih kuartal III/2018 sekitar US\$12,1 juta naik dibandingkan pencapaian sebesar US\$1,4 juta pada kuartal III/2017. Di luar pendapatan dan beban yang bersifat one-off, laba bersih kuartal III/2018 PSSI mencapai sekitar US\$5,4 juta. Manajemen PSSI mengatakan upaya untuk mengembangkan armada telah membantu kenaikan volume T&B dan FLF bagi perseroan. Dalam dua tahun terakhir, PSSI telah berhasil menambah 12 unit kapal tunda dan 10 unit tongkang ke dalam armada operasional. (Bisnis Indonesia,

Rabu, 31 Oktober 2018

## Stock Picks

**PGAS 2110-2270.** Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) kemarin bergerak konsolidasi tutup terkoreksi 1,8% di Rp2130. Saat ini *support* sederhana di Rp2110, bila berhasil bertahan peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp2270. *Support* kuat berikut ada di Rp2050. Pasar tengah menanti rilis laba 3Q18. Harga sahamnya saat ini relatif murah dan berpeluang menguat merespon rilis laba. Bila merujuk pencapaian hingga semester I 2018 (1H18), kinerja perseroan tumbuh signifikan. Pendapatan perseroan di 1H18 naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoY) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Marjin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpeluang mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpeluang mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. *Maintain Buy, SL 2080*



Rabu, 31 Oktober 2018

## Stock Picks

**BBRI 2950-3100.** Koreksi harga saham Bank Rakyat Indonesia pekan lalu tertahan di kisaran *support* Rp2900 hingga Rp2950. Kemarin harga sahamnya berhasil *rebound* tutup di Rp3030. Peluang *rebound* lanjutan akan kembali menguji resisten di Rp3100, yang belum pernah tertembus sejak perdagangan 4 Oktober lalu. Harga sahamnya saat ini relatif murah mengingat kinerja yang tumbuh kuat sepanjang tahun ini di tengah kondisi makro yang kurang kondusif. Laba perseroan sepanjang 9M18 tumbuh 14,45% mencapai Rp23,47 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp20,51 triliun. Pertumbuhan laba tersebut lebih tinggi bila dibandingkan pertumbuhan laba 2017 lalu yang sebesar 10,69%. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan laba di kisaran 9%-11% atau mencapai Rp31,60 triliun hingga Rp32,18 triliun. Pertumbuhan kredit, pendapatan nonbunga, dan efisiensi beban operasional menjadi kontributor utama pertumbuhan laba perseroan. Pertumbuhan laba perseroan tersebut lebih tinggi ketimbang industri yang mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 9,24% hingga Agustus lalu. Pertumbuhan kredit perseroan hingga September lalu sebesar 16,5% mencapai Rp808,9 triliun. Pertumbuhan kredit perseroan tersebut lebih tinggi ketimbang pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 12,6% hingga September lalu. Dari jumlah kredit yang disalurkan tersebut, sebanyak 77% tertuju ke segmen UMKM dimana kredit sektor UMKM tumbuh 16,5% (yoY). Hingga akhir tahun pertumbuhan kredit diperkirakan 14%. Di sisi lain, kualitas kredit mengalami penurunan, tercermin dari rasio NPL gross naik mencapai 2,5% dari 2,23% pada periode yang sama tahun lalu. Namun rasio NPL gross perseroan tersebut lebih baik ketimbang industri sebesar 2,7%. Selain pendapatan bunga, pertumbuhan laba turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 18,4% (yoY). Sedangkan dari sisi DPK, tumbuh 13,3% mencapai Rp872,7 triliun dimana porsi dana murah (CASA) mencapai 56,5%. Sebelumnya harga sahamnya dalam kondisi pasar *bullish* kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PBV 2,6x (E/18) dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 15% mencapai Rp4130. *Maintain Buy*, SL 2880



Rabu, 31 Oktober 2018

## Stock Picks

**BBTN 2010-2200.** Harga saham Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) bergerak *bearish* sejak pekan ketiga Oktober. Kemarin harga sahamnya *rebound* terbatas menyusul posisi harganya yang berada di area *oversold*. Tekanan jual redah ketika harga menyentuh *support* di kisaran Rp2010. Harga sahamnya kemarin berhasil *rebound* tutup di Rp2100. Peluang *rebound* lanjutan akan kembali menguji resisten di Rp2200. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *spinning tops* setelah *downtrend channel* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Sepanjang 9M18, laba bersih perseroan tumbuh 11,51% (yoY) mencapai Rp2,24 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2 triliun. Pertumbuhan laba tersebut lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 8,4%. Secara kuartalan laba bersih 3Q18 mencapai Rp812,46 miliar naik 9,88% dibandingkan kuartal sebelumnya (2Q18) sebesar Rp739,37 miliar. Laba bersih perseroan sepanjang 9M18 ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang tercatat sebesar Rp 7,54 triliun atau naik 15,29% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 6,54 triliun. Sepanjang 9M18 perseroan mengurangkan kredit sebesar Rp 220,07 triliun atau naik 19,28% dibanding kuartal sama tahun lalu sebesar Rp 184,50 triliun. Pertumbuhan kredit BTN di atas rata-rata industri. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, rata-rata pertumbuhan kredit perbankan per Agustus 2018 sebesar 12,12%. Lebih lanjut, Bank BTN meraih dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 195,04 triliun atau naik 16,06% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 168,05 triliun. Pertumbuhan dana simpanan Bank BTN tersebut berada jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan sebesar 6,88% (yoY). Secara valuasi harga sahamnya setahun terakhir ditransaksikan dengan rata-rata PBV 1,5x. Dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 9% dengan PBV 1,5x, maka harga sahamnya berpeluang mencapai Rp3350. *Maintain Buy*, SL 1980



## Saham Pilihan

TLKM 3680-3900 TB, SL 3650  
BBNI 7050-7350 Buy, SL 6975  
BBCA 23100-24000 TB, SL 22600  
ICBP 8600-8900 TB, SL 8500  
ADRO 1640-1690 Buy, SL 1620  
UNTR 32200-33600 Buy, SL 31800  
BRPT 1820-1910 TB, SL 1770

Rabu, 31 Oktober 2018

## Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5789.10	5807.72	5826.34	5751.86	5714.62					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11475	11,583.33	11,691.67	11,408.33	11,341.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	173	185.33	197.67	166.33	159.67					
LSIP	1250	1,271.67	1,293.33	1,231.67	1,213.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2430	2,436.67	2,443.33	2,426.67	2,423.33					
SIMP	458	464.67	471.33	450.67	443.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1650	1,670.00	1,690.00	1,635.00	1,620.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	164	166.67	169.33	161.67	159.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1945	1,988.33	2,031.67	1,923.33	1,901.67					
ITMG	25950	26,225.00	26,500.00	25,700.00	25,450.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4190	4,246.67	4,303.33	4,136.67	4,083.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1880	1,910.00	1,940.00	1,850.00	1,820.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
ELSA	360	364.67	369.33	354.67	349.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	101	108.33	115.67	96.33	91.67					
ESSA	288	296.67	305.33	276.67	265.33					
MEDC	795	811.67	828.33	786.67	778.33					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	675	696.67	718.33	661.67	648.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2830	2,883.33	2,936.67	2,803.33	2,776.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	640	650.00	660.00	635.00	630.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	16600	16,708.33	16,816.67	16,433.33	16,266.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1865	1,898.33	1,931.67	1,823.33	1,781.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8650	8,716.67	8,783.33	8,591.67	8,533.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	121	123.67	126.33	118.67	116.33					
JPRS	2000	2,060.00	2,120.00	1,970.00	1,940.00					
KRAS	366	371.33	376.67	363.33	360.67					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	5450	5,525.00	5,600.00	5,350.00	5,250.00					
JPFA	2000	2,060.00	2,120.00	1,970.00	1,940.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNHYA</b>										
ASII	7700	7,816.67	7,933.33	7,516.67	7,333.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	620	636.67	653.33	611.67	603.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8650	8,766.67	8,883.33	8,566.67	8,483.33					
INDF	5700	5,750.00	5,800.00	5,650.00	5,600.00					
MYOR	2560	2,603.33	2,646.67	2,533.33	2,506.67					
ROTI	1050	1,065.00	1,080.00	1,040.00	1,030.00					
GGRM	72400	73,500.00	74,600.00	71,750.00	71,100.00					
INAF	4210	4,383.33	4,556.67	4,123.33	4,036.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2500	2,570.00	2,640.00	2,460.00	2,420.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1350	1,363.33	1,376.67	1,323.33	1,296.67					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Fast &amp; First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +62 21 72799888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsecurities.co.id

Rabu, 31 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	134	135.33	136.67	133.33	132.67					
ASRI	272	276.00	280.00	270.00	268.00					
BKSL	95	97.67	100.33	93.67	92.33					
BSDE	1080	1,108.33	1,136.67	1,058.33	1,036.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	420	422.67	425.33	418.67	417.33					
CTRA	820	830.00	840.00	800.00	780.00					
CTR P	820	830.00	840.00	800.00	780.00					
CTRS	820	830.00	840.00	800.00	780.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	216	218.67	221.33	212.67	209.33					
MDLN	218	218.67	219.33	216.67	215.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1105	1,130.00	1,155.00	1,090.00	1,075.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1340	1,376.67	1,413.33	1,321.67	1,303.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	480	485.33	490.67	469.33	458.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2130	2,190.00	2,250.00	2,090.00	2,050.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1340	1,353.33	1,366.67	1,333.33	1,326.67					
JSMR	4150	4,183.33	4,216.67	4,113.33	4,076.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2630	2,713.33	2,796.67	2,573.33	2,516.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2440	2,466.67	2,493.33	2,416.67	2,393.33					
TLKM	3800	3,890.00	3,980.00	3,670.00	3,540.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	202	204.00	206.00	200.00	198.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	595	601.67	608.33	591.67	588.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2130	2,186.67	2,243.33	2,096.67	2,063.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	23500	23,733.33	23,966.67	23,183.33	22,866.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	334	337.33	340.67	329.33	324.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7175	7,258.33	7,341.67	7,058.33	6,941.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3030	3,056.67	3,083.33	2,976.67	2,923.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2100	2,150.00	2,200.00	2,030.00	1,960.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7300	7,408.33	7,516.67	7,133.33	6,966.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1820	1,833.33	1,846.67	1,793.33	1,766.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6525	6,558.33	6,591.67	6,458.33	6,391.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	850	860.00	870.00	835.00	820.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3430	3,490.00	3,550.00	3,400.00	3,370.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	484	488.00	492.00	476.00	468.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	815	821.67	828.33	806.67	798.33					
RALS	1180	1,193.33	1,206.67	1,158.33	1,136.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	810	835.00	860.00	780.00	750.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 31 Oktober 2018

### Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia

Phone : +62 21 72799888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsecurities.co.id

Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
 4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
 Jakarta 10270, Indonesia  
 Phone : +62 21 727 99888  
 Fax : +62 21 571 0895  
 Web : [www.firstasiacapital.com](http://www.firstasiacapital.com)  
 E-mail : [cs@firstasiacapital.com](mailto:cs@firstasiacapital.com)

#### KANTOR CABANG

##### Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
 Jakarta Barat 11730  
 Phone : +62 21 5595 3775

##### Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
 D.I Yogyakarta 55212  
 Phone: +62 274 - 557 559

##### Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
 Makassar 90157  
 Phone : +62 411 361 3122

##### Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
 Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
 11B  
 Jambi 36129  
 Phone : +62 741 591 1819

#### GALERI INVESTASI

##### Universitas Sarjanawiyata

##### Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas  
 Sarjanawiyata Tamansiswa  
 Yogyakarta  
 Jl. Kusumanegara 121  
 Yogyakarta 55165  
 Phone : +62 274 557 455

##### Universitas Muhammadiyah

##### Yogayakarta :

Universitas Muhammadiyah  
 Yogayakarta  
 Jl. Lingkar Selatan  
 Tamantirto, Bantul  
 Yogyakarta 55183  
 Phone : +62 274 387656

##### Universitas Muhammadiyah

##### Surakarta :

Universitas Muhammadiyah  
 Surakarta  
 Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
 Pabelan Kartasura, Surakarta  
 Jawa Tengah 57161  
 Phone : +62 271 717417

##### Sampit :

Universitas Darwan Ali  
 Jl. Batu Berlian No. 10  
 Kalimantan Tengah 74322  
 Phone : +62 531 33342

##### Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
 Indonesia  
 Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
 Tangi  
 Banjarmasin 70124  
 Phone : +62 511 3265783

##### Bireun :

Institut Agama Islam  
 Almuslim Aceh  
 Jl. Banda Aceh – Medan,  
 Simpang Paya Lipah  
 Matang Glumpangdua, Bireuen  
 Aceh 24261  
 Phone : +62 644 441989

##### Padang :

Universitas Putra Indonesia  
 "YPTK" Padang  
 Jl. Raya Lubuk Begalung  
 Lubuk Begalung, Kota Padang  
 Sumatera Barat 25145  
 Phone : +62 751 776666

##### Bengkulu :

IAIN Bengkulu  
 Jl. Raden Fatah  
 Bengkulu 38211  
 Phone : +62 736 51276

##### Jambi

IAIN Jambi :  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Islam IAIN Sultan Thaha  
 Syaifuddin  
 Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
 Telanaipura  
 Jambi 36363  
 Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.